

ALAMAT
Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON
(+62) 2131151848

WEBSITE
corsec@emasantam.id

INSTAGRAM
@emasantamindonesia

TWITTER
@EmasAntam_ID

FACEBOOK
@emasantamindonesia



Emas dan Rupiah Tertekan Dollar Amerika

Resume perkembangan minggu lalu:

- **Harga emas diperkirakan bergerak sideways dengan level support di 1.800. Trigger pergerakan berikutnya adalah data penjualan ritel yang rilis hari Selasa.**
- **Dolar AS mendominasi papan mata uang, sedangkan pasar uang dan kripto tumbang. Termasuk Rupiah yang melemah.**
- **Harga minyak turun terdampak suramnya data aktivitas perekonomian China April lalu setelah dilakukan lock down.**

Harga emas sempat naik sedikit pada Senin karena penurunan imbal hasil Treasury. Sebelumnya emas mengalami tekanan 'jual' ketika harga turun di bawah \$1.830/oz dan mulai memasuki "danger zone". Sedikit lonjakan dalam US dollar dapat memicu penurunan lebih tajam. Selama seminggu terakhir emas turun 3,8%. Demikian juga dengan emas berjangka, emas berjangka Comex Juni terakhir diperdagangkan di \$1,809,90/oz, turun lebih dari \$70 dalam seminggu. Sebaliknya harga spot perak naik 2,2% menjadi \$21,53/oz, harga platinum naik 0,2% menjadi US\$940,28 dan paladium naik 3,9% menjadi US\$2.019,70.

Kekalahan juga dialami di pasar saham dan *cryptocurrencies*. S&P 500 dan Nasdaq mencatat penurunan mingguan terpanjang dalam lebih dari satu decade. S&P ambruk dengan kekalahan 18%, sedangkan Nasdaq turun 23%. Pasar *crypto* berada dalam mode

panik karena aset digital kehilangan nilai pasar ~\$800 miliar selama sebulan terakhir. Bitcoin anjlok di bawah \$30.000, menyentuh level terendah dalam sepuluh bulan, demikian juga dengan *Ethereum*.

Sebaliknya US Dollar merajai hampir di semua papan perdagangan, termasuk Rupiah. Dalam sepekan Rupiah melorot 0,26% terhadap dollar dan terakhir ditutup di 14.613/Dollar.

Sedangkan komoditas minyak sempat mentah melonjak ~4% pada hari Jumat lalu lalu kembali turun melihat data perekonomian China April lalu yang melambat. Dari Eropa dilaporkan bahwa Uni Eropa mempertimbangkan kemungkinan embargo pada minyak mentah Rusia, sementara perusahaan perdagangan menghentikan aktivitas dengan Rusia setelah Uni Eropa menerapkan aturan yang lebih ketat tentang penjualan minyak Rusia pada

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

15 Mei. Ukraina sendiri menyatakan kondisi *force majeure* dan tidak akan membuka rute transit gas ke Eropa sampai dengan diperolehnya kontrol penuh terhadap jalur pipa.

Menurut laporan WGC (*World Gold Council*), 39 ton emas telah mengalir ke pasar ETF pada bulan April. Tingginya aliran masuk sepanjang April, meskipun imbal hasil treasury meningkat dan ekspektasi suku bunga yang lebih tinggi, menggambarkan bahwa investor masih khawatir tentang inflasi yang tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat.

Secara total permintaan emas pada Q1 2022 meningkat 203% (yoy) menjadi 551 ton. Kenaikan dimotori oleh tingginya permintaan ETF. Sedangkan konsumsi perhisan emas global turun 7%, sebagian karena harga emas yang melambung tinggi serta sebagian besar dipengaruhi lemahnya permintaan dari China dan India. Permintaan bank sentral juga turun 29% di 84 ton.

Namun inflasi masih menjadi perhatian utama analis dan investor. Inflasi merupakan pedang bermata dua untuk emas. Ketika inflasi meningkat, emas sebagai lindung nilai meroket mencapai \$2.078/oz di Maret dan anjlok seiring agresivitas The Fed serta menguatnya Dollar dan imbal hasil treasury. Harga emas terjerembab 11,59% ke kisaran \$1.835/oz di April ini. Namun dalam narasi ini yang penting bagi emas adalah suku bunga “nyata”—yang dihitung dengan mengurangkan tingkat inflasi dari tingkat nominal. Tingkat suku bunga federal sekarang dari 0,75% menjadi 1%, tetapi indeks harga konsumen April menempatkan inflasi pada 8,3% sehingga tingkat riil tetap berada di wilayah negatif.

CPI (*Customer Price Index*) April turun dari 8,5% ke 8,3%, masih di atas ekspektasi pasar. Dalam pidatonya Biden mengatakan bahwa inflasi merupakan prioritas utama dan merencanakan untuk menaikkan pajak

perusahaan dan miliarder untuk membantu membayar defisit dan menurunkan inflasi.

Selain The Fed, Bank of England (BoE) telah menaikkan suku bunga dalam tiga pertemuan terakhir dan diperkirakan akan terus melakukannya sepanjang sisa tahun ini untuk mencapai tingkat tersirat sebesar 2,25%. Langkah ini juga diikuti oleh bank sentral Australia dan India.

Morgan Stanley memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun ini kurang dari setengah tahun 2021 karena konflik Rusia-Ukraina, lonjakan COVID-19 di China dan langkah bank sentral memperketat kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi tinggi. Pertumbuhan global 2022 diperkirakan di kisaran 2,9%.

Dari Asia dikabarkan bahwa Shanghai mulai melonggarkan pembatasan, mall dan bisnis lain dibuka secara bertahap mulai Senin 16 Mei 2022. Sebelumnya Shanghai mengalami *lock down* selama lebih dari enam minggu. Sedangkan dari Korea Utara dilaporkan kasus kematian akibat covid-19 meningkat sehingga diberlakukan *lock down* nasional sejak Kamis lalu.

Jika harga terjun ke bawah \$1.800/oz, menurut analis harga emas dapat menurun tajam. Namun menurut *Bloomberg Intelligence*, emas berpotensi kembali ke \$2.000/oz. Salah satu pendorong yang memicu reli berikutnya adalah pergeseran ekspektasi pasar atas akhir dari siklus pengetatan *Federal Reserve*.

Saat ini, \$1.790 merupakan level support berikutnya saat emas berkonsolidasi dan diperkirakan selama sepekan ke depan emas akan bergerak sideways di kisaran \$1.830 - \$1.800/oz. Saat ini investor sedang berfokus pada rilis data penjualan ritel 17 Mei.

Bersasarkan analisis MKS PAMP, harga emas dapat anjlok ke \$1.300 atau meroket s.d \$4.000, tergantung seberapa cepat The Fed

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

melakukan pengetatan. Pasar berekspektasi
The Fed akan meningkatkan suku bunga 50

bps berturut-turut pada Juni dan Juli
mendatang.